

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2011), Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk metode penelitian ini menggunakan deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.

Dalam penelitian ini yang dilakukan di RSPAU dr. S. Hardjolukito yaitu mengetahui berkas rekam medis inaktif untuk menghitung kebutuhan rak dalam menggambarkan rak penyimpanan inaktif.

2. Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2011), Rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional, yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan model pendekatan atau observasi sekaligus pada saat itu (*point time approach*). Artinya penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran terhadap status karakter atau variabel subjek pemeriksaan. Rancangan penelitian berdasarkan periode pengambilan data menggunakan *retrospektif*. Yaitu penelitian yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi. Kemudian dari efek tersebut ditelusuri ke

belakang tentang penyebabnya atau variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut.

Pada penelitian ini peneliti akan melihat kebelakang data rekam medis yang sudah inaktif untuk dihitung terkait jumlah seluruh berkas rekam medis dalam menentukan kebutuhan rak penyimpanan inaktif untuk pengelolaan berkas rekam medis inaktif yang akan di gambarkan sesuai dengan data yang diperoleh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di RSPAU dr. S. hardjolukito pada bagian Rekam Medis yang beralamat di Jalan Raya Janti, Blok "O", Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulan terhitung dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli tahun 2017.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Budiarto (2012), Data dibagi menjadi 2 yaitu data primer yang diperoleh langsung dari sumber datanya. Data sekunder yang diperoleh dari institusi yang telah mengumpulkannya. Pada penelitian ini yang dilakukan di RSPAU dr. S. Hardjolukito menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara 2 (Dua) petugas *Filing* yang memahami tentang pengelolaan berkas rekam medis inaktif. Sedangkan untuk data sekunder yang diperoleh dengan cara yaitu peneliti melihat data dari rekapan rekam medis inaktif yang ada di Ms.excel dan berkas rekam medis inaktif yang ada di ruang penyimpanan rekam medis inaktif.

D. Subjek dan Objek

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010). Menurut Bungin (2008) subjek penelitian adalah informan atau yang memahami tentang objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu 2 (dua) petugas *filig* dan 1 (satu) staff rekam medis yang memahami tentang pengelolaan berkas rekam medis inaktif di RSPAU dr. S. Hardjolukito.

2. Objek penelitian

Menurut Sugiyono (2011) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini objek yang diteliti oleh peneliti di RSPAU dr. S. Hardjolukito adalah dengan melihat data rekapan rekam medis inaktif yang sudah di *entry* dalam aplikasi Ms.excel dan berkas rekam medis inaktif yang berada di ruang penyimpanan rekam medis inaktif.

E. Definisi Operasional

Menurut Notoadmodjo (2010), definisi operasional digunakan untuk memberi batasan pada ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti. Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Berkas Rekam Medis inaktif

Pada penelitian ini menggunakan berkas rekam medis inaktif, peneliti melakukan penjumlahan dan koreksi berkas rekam medis inaktif. Berkas rekam medis inaktif yaitu dokumen rekam medis yang sudah memasuki masa inaktif yang berisikan catatan pelayanan kesehatan selama mendapatkan tindakan atau pelayanan di RSPAU dr. S. Hardjolukito. Untuk berkas rekam medis inaktif dipisahkan dengan kumpulan berkas rekam medis aktif.

2. Rak penyimpanan

Pada penelitian ini peneliti mengamati rak penyimpanan berkas rekam medis inaktif. Rak penyimpanan yaitu rak yang diperlukan untuk penyimpanan berkas rekam medis inaktif di RSPAU dr. S. Hardjolukito.

3. Perhitungan kebutuhan rak

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan perhitungan kebutuhan rak untuk 2 (dua) tahun kedepan. Perhitungan kebutuhan rak adalah suatu kegiatan untuk mengetahui pengadaan rak yang akan diperlukan dalam penyimpanan berkas rekam medis inaktif di RSPAU dr. S. Hardjolukito.

4. Kebutuhan Rak

Pada penelitian ini peneliti akan menyampaikan hasil perhitungan rak yang akan diperlukan pada ruang penyimpanan berkas rekam medis inaktif di RSPAU dr. S. Hardjolukito.

5. Kebutuhan luas ruang penyimpanan

Pada penelitian ini peneliti akan mengamati dan mengukur luas ruang penyimpanan rekam medis inaktif. Kebutuhan luas ruang penyimpanan yaitu jumlah luas yang dibutuhkan untuk menyimpan berkas rekam inaktif berdasarkan jumlah kebutuhan rak di RSPAU dr. S. Hardjolukito.

6. Standar Prosedur Operasional

Pada penelitian ini peneliti akan mengamati standar prosedur operasional penyimpanan inaktif. Jika tidak mempunyai standar prosedur operasional, maka peneliti akan membuat gambaran standar prosedur operasional penyimpanan inaktif. Standar prosedur operasional yaitu panduan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan untuk memudahkan dan menertibkan pekerjaan yang dimulai dari awal sampai akhir proses pekerjaan di ruang penyimpanan berkas rekam medis inaktif di RSPAU dr. S. Hardjolukito.

F. Alat dan Teknik Pengumpulan

Alat atau instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2010). Instrument yang digunakan peneliti adalah:

1. Pedoman wawancara
2. Alat tulis dan buku
3. Rol meter
4. Penggaris
5. Kamera
6. Tape recorder

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2011), Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu proses tertentu. Pada penelitian ini wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara yang bersifat terstruktur dimana dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Dalam wawancara ini peneliti akan menguraikan pertanyaan dalam bentuk kalimat.

2. Observasi

Menurut Notoadmodjo (2010), Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam observasi ini menggunakan observasi partisipasif pasif dimana peneliti akan datang di tempat kegiatan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Penelitian yang dilakukan di RSPAU dr. S. Hardjolutukito yaitu peneliti akan mengobservasi ruang penyimpanan rekam medis inaktif dan rak penyimpanan berkas rekam medis inaktif.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2015), teknik triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan perbandingan terhadap data yang telah ada. Ada 3 teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi pustaka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik yaitu:

1. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Setelah data diperoleh dari 2 sumber atau lebih maka peneliti akan memilah data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber dari 2 petugas *filig* dan 1 orang staff rekam medis menjadi triangulasi.
2. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda, misalnya dengan melakukan wawancara, observasi atau dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara yang mendalam kepada petugas *filig* dan melakukan observasi terhadap penyimpanan berkas rekam medis inaktif di rumah sakit.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Tahapan pengolahan data ada beberapa langkah, yaitu:

1. Pemeriksaan data (*editing*).

Memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan baik berupa daftar pertanyaan, rekapan rekam medis inaktif. Pada penelitian ini yang akan dilakukan adalah penjumlahan seluruh berkas rekam medis inaktif yang sudah direkap kedalam komputer dan koreksi data rekaman yang diperoleh dari hasil wawancara kepada 2 (Dua) petugas *filig*. Proses editing pada penelitian ini yaitu dengan menyunting semua hasil wawancara selama penelitian di RSPAU dr. S. Hardjolukito.

2. Memasukkan data (*data entry*)

Menurut Notoadmodjo (2010), data *entry* adalah kegiatan memasukkan data kegiatan ke dalam komputer. Data *entry* pada penelitian ini peneliti akan memasukkan hasil wawancara yang diperoleh dari 2 (Dua) petugas *filig* dan memasukkan hasil penjumlahan berkas rekam medis inaktif kedalam komputer.

3. Pembersihan data (*cleaning*)

Menurut Notoadmodjo (2010), pembersihan data merupakan proses pengecekan kembali pada hasil data yang telah dikumpulkan sehingga apabila ada kesalahan maupun ketidaklengkapan peneliti dapat melakukan pembetulan data. Pada penelitian ini pembersihan data dilakukan dengan cara memilah hasil wawancara mana yang akan dimasukkan ke dalam hasil penelitian.

Analisis Data yang digunakan adalah analisis secara kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan sesuatu tanpa menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang penyimpanan berkas rekam medis inaktif.

I. Urutan Teknik Analisis

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Berikut adalah urutan teknik analisis yang akan dilakukan oleh peneliti :

1. Analisis sebelum di lapangan

Pada penelitian ini menggunakan analisis sebelum di lapangan. Dalam menganalisis data sebelum di lapangan dilakukan pengolahan data hasil studi

pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis data di lapangan

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan analisis pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada bulan Mei sampai dengan Juli 2017.

Penelitian yang akan dilakukan di RSPAU dr. S. Hardjolukito adalah :

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan merangkum semua hasil wawancara maupun observasi yang dilakukan selama di lapangan yang akan disajikan dalam bentuk gambar dan dalam bentuk uraian kalimat.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi atau dirangkum selanjutnya data akan didisplay atau disajikan dalam bentuk yang semakin mudah dipahami. Karena penelitian ini bersifat kualitatif maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk Gambaran dan mendeskripsikan.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan diawal bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Hal ini didasarkan pada kesimpulannya apabila kesimpulan kredibel berarti kesimpulan tersebut telah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten. Pada penelitian ini peneliti akan meng-verifikasi dengan cara mencocokkan data yang ada didalam komputer dan berkas rekam medis yang ada di ruang penyimpanan rekam medis inaktif.

J. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden.

2. *Informed Consent*

Pada penelitian ini peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden sebelum melakukan penelitian. Apabila responden sudah mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian yang telah disampaikan oleh peneliti, maka peneliti akan membuat lembar persetujuan untuk pengambilan data yang bersumber dari responden dengan melakukan wawancara.

3. *Anoninitas* (Tanpa Nama)

Pada saat pengumpulan data yang dilakukan, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek, melainkan hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Pada penelitian ini peneliti akan menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah diperoleh dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

K. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi: studi pendahuluan, penyusunan proposal, ujian proposal dan pengurusan surat izin penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 23 Mei 2017 di RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta. Pada tahap ini peneliti mulai merumuskan masalah dan merencanakan instrumen yang dibutuhkan untuk pengumpulan data pada saat penelitian.

Peneliti menyusun proposal dan mengikuti uji proposal pada tanggal 09 Juni 2017, kemudian peneliti mengurus surat perizinan penelitian. Selanjutnya surat izin penelitian serta proposal yang telah disetujui oleh

dosen penguji dan pembimbing diserahkan ke RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta. Pihak Rumah Sakit menyetujui izin penelitian dan memberikan surat balasan untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu berupa observasi langsung di lapangan, wawancara dan perhitungan berkas rekam medis inaktif pada tanggal 10 Juni 2017 sampai dengan 10 Agustus 2017 dibagian rekam mediis khususnya bagian penyimpanan berkas rekam medis inaktif RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOGYAKARTA